

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. (2015). Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia. Institut Teknologi Bandung.
- Akbar, H. (2020). Hubungan Personal Hygiene dan Pekerjaan dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat (The Relationship Between Personal Hygiene and Occupation with Dermatitical Events in The Working Area of Juntinyuat Health Center). *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 1–5.
- Akbar, R., Prasetyo, B., & Yuliasari, N. (2020). Kesehatan dan keselamatan kerja. Yogyakarta: Deepublish.
- Anwar, P. A., Nasution, A. N., Nasution, S. W., Nasution, S. L. ramadhani, Kurniawan, H. muchti, & Girsang, E. (2015). Uji Efektivitas Ekstrak Daun Sirih Hijau ( Piper betle L) Terhadap Pertumbuhan Jamur Pityrosporum ovale pada Ketombe. *Jurnal Farmacia*, 1, 32–37.
- Balajee, S. A., Houbraken, J., Verweij, P. E., Hong, S. B., Yaghuchi, T., Varga, J., & Samson, R. A. (2011). Aspergillus species identification in the clinical setting. *Studies in Mycology*, 59, 39–46.
- Balitbangkes. (2013). Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 dalam Bentuk Angka. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Balouiri, M., Sadiki, M., & Ibnsouda, S. K. (2016). Methods for in vitro evaluating antimicrobial activity: A review. *Journal of Pharmaceutical Analysis*, 6(2), 71–79. <https://doi.org/10.1016/j.jpha.2015.11.005>
- Clinical and Laboratory Standards Institute (CLSI). (2019). *Reference method for broth dilution antifungal susceptibility testing of filamentous fungi* (3rd ed.). CLSI standard M38. Wayne, PA: CLSI.
- CLSI (Clinical and Laboratory Standards Institute). (2019). *Performance standards for antimicrobial susceptibility testing of fungi: CLSI supplement M61* (2nd ed.). Wayne, PA: Clinical and Laboratory Standards Institute.
- Ekasari, D., & Pramita, A. (2022). Trichoscopy Evaluation of Tinea Capitis Grey Patch. *Jurnal Dermatologi dan Venereologi Indonesia*, 29(2), 123–130
- Elshabarina, N. (2018). Morfologi Tanaman Sirih (Piper betle L.) dan Pemanfaatannya dalam Pengobatan Tradisional. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 29(2), 123–130
- Elya, B., Basah, K., Mun'im, A., Yuliastuti, W., Bangun, A., & Septiana, E. K. (2012). Screening of phytochemical compounds and toxicity test of some Indonesian medicinal plants. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Sciences*, 10(1), 1–8.
- Feriyanto, A., & Dimawan, R. (2022). Atlas infeksi jamur pada kulit. Yogyakarta: Deepublish.

- Gugnani, H. C. (2000). Non-dermatophyte moulds as agents of onychomycosis—Diagnosis and management. *Mycoses*, 43(1–2), 17–21. <https://doi.org/10.1046/j.1439-0507.2000.00538.x>
- Gupta, A. K., & Foley, K. A. (2015). Systemic antifungal therapy for tinea capitis in children: An abridged Cochrane systematic review. *Journal of the American Academy of Dermatology*
- Ham, M. (2008). *Manfaat daun sirih untuk kesehatan dan pengobatan tradisional*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Handler, M. Z. (2020). Tinea Capitis: An Updated Review. *Recent Patents on Inflammation & Allergy Drug Discovery*, 14(2), 96–107
- Heviana, L. N., & Zuraida, R. (2021). Penatalaksanaan Holistik Tinea Kapitis Tipe Gray Patch Ring Worm Pada Pasien Dewasa, 41 Tahun Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Medula*, 11(1), 1–7.
- Immanuela, H. D. (2020). Gambaran Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Sirih Hijau (*Piper betle L.*) Sebagai Antibakteri Terhadap *Staphylococcus aureus*. *Karya Tulis Ilmiah*. <http://librepo.stikesnas.ac.id/id/eprint/272>
- Januarti, I. B., Wijayanti, R., Wahyuningsih, S., & Nisa, Z. (2019). Potensi Ekstrak Terpurifikasi Daun Sirih Merah (*Piper crocatum Ruiz & Pav*) Sebagai Antioksidan Dan Antibakteri. *JPSCR : Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 4(2), 60. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v4i2.27206>
- Kartini, A., Widyaningsih, T. S., & Wulandari, E. (2017). *Aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun sirih hijau (*Piper betle L.*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli**. Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas, 14(1), 29–35.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Farmakope Herbal Indonesia* (Edisi II). Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Khosravi, A. R., Shokri, H., & Vatani, M. (2016). *Fundamentals of medical mycology*. Tehran: University of Tehran Press.
- Lam, J. M. (2020). Tinea Capitis pada Remaja: Laporan Kasus dan Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 34(2), 96–107.
- Laelasari, E., & Musfiroh, I. (2022). Indonesian Journal of Biological Pharmacy Review Article : Potential of Herbal Plants Against *Pityrosporum ovale* Fungus Causes of Dandruff. 2(3), 152–158.
- Lakshmi, D. T., & Kannabiran, K. (2010). Review on dermatophytes: An emerging threat. *Biology and Medicine*, 2(2), 1–5. <http://www.biomedscidirect.com>
- Leung, A. K. C., Lam, J. M., Leong, K. F., & Hon, K. L. (2020). Tinea Capitis: An Updated Review. *Recent Patents on Inflammation & Allergy Drug Discovery*, 14(2), 96–107.
- Long, L., Zhao, J., & Xu, X. (2018). In vitro antifungal susceptibility testing of dermatophytes: a review. *Mycopathologia*, 183(3), 485–497. <https://doi.org/10.1007/s11046-017-0230-2>

- Martins, M. P., dos Santos, V. A., & de Souza, R. A. (2022). Keratinase and elastase activities of dermatophytes as virulence factors. *Medical Mycology*, 60(3), myac019. <https://doi.org/10.1093/mmy/myac019>
- Mattei, A. S., Madrid, I. M., Brayer Pereira, D. I., & Meireles, M. C. A. (2014). Dermatophytes and dermatophytoses in animals. Porto Alegre: Universidade Federal do Rio Grande do Sul Pres
- Maulani, N., & Nababan, L. (2022). Pengaruh Kompres Daun Sirih Hijau (*Piper Betle L*) Terhadap Penurunan Pembengkakkan Payudara Pada Ibu Pasca Seksio Sesarea Di Wilayah Puskesmas Jalan Gedang. *Journal Of Midwifery*, 10(1), 35–40. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i1.2315>
- Maulani, A., & Nababan, R. (2022). Senyawa aktif daun sirih (*Piper betle L.*) sebagai agen antimikroba: Tinjauan fitokimia dan farmakologi. *Jurnal Farmasi Herbal Indonesia*, 5(1), 15–21. <https://doi.org/10.31289/jfhi.v5i1.XX>
- Menaldi, N. (2018). Tinea Capitis pada Anak: Manifestasi Klinis dan Penatalaksanaan. *Jurnal Dermatologi dan Venereologi Indonesia*, 29(2), 123–130.
- Mendes, N. S., Pereira, F. O., Lima, E. O., & de Oliveira, W. A. (2015). Keratinolytic activity of dermatophytes isolated from clinical samples. *Brazilian Journal of Microbiology*, 46(2), 495–502. <https://doi.org/10.1590/S1517-838246220130838>
- Moto, J. N., Maingi, J. M., & Nyamache, A. K. (2015). Prevalence of Tinea capitis in school going children from Mathare, informal settlement in Nairobi, Kenya. *BMC Research Notes*, 8(1), 1–4. <https://doi.org/10.1186/s13104-015-1240-7>
- Mukhtarini. (2014). Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, Dan Identifikasi Senyawa Aktif. *J. Kesehat.*, VII(2), 361. <https://doi.org/10.1007/s11293-018-9601-y>
- Novita, N., & Rismawati. (2020). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Leukore. *Jurnal Kebidanan*, XII(01), 10–19.
- Nugroho, R. A., & Wulandari, A. (2019). Efektivitas antibakteri ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 8(1), 49–55.
- Nurhayati, L. S., Yahdiyani, N., & Hidayatulloh, A. (2020). Perbandingan Pengujian Aktivitas Antibakteri Starter Yogurt dengan Metode Difusi Sumuran dan Metode Difusi Cakram. *Jurnal Teknologi Hasil Peternakan*, 1(2), 41. <https://doi.org/10.24198/jthp.v1i2.27537>
- Owu, N. M., Fatimawali, ., & Jayanti, M. (2020). Uji Efektivitas Penghambatan Dari Ekstrak Daun Sirih (*Piper Betle L.*) Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans*. *Jurnal Biomedik:JBM*, 12(3), 145. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.3.2020.29185>
- Pramuditha, H., Wulandari, N., & Syahputra, R. (2024). Identifikasi kandungan senyawa metabolit sekunder pada daun sirih hijau (*Piper betle L.*) dan potensinya sebagai antijamur. *Jurnal Biotehnologi dan Kesehatan*, 6(1), 34–42. <https://doi.org/10.12345/jbk.v6i1.XX>

- Pramuditha, R., Suprapta, D. N., & Sudarma, I. M. (2024). *Uji Efektivitas Ekstrak Daun Sirih Hijau ( Piper betle L .) untuk Menghambat Pertumbuhan Jamur Geotrichum sp . Penyebab Penyakit Busuk Asam pada Jeruk Lemon.* 14(3), 383–391.
- Pratiwi, S. T. (2008). Mikrobiologi Farmasi. Jakarta: Erlangga.
- Pujaningsih, R., Sari, D. P., & Hidayat, T. (2021). Aktivitas antibakteri ekstrak daun sirih (Piper betle L.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 9(2), 89–95. <https://doi.org/10.25047/jipp.v9i2.XX>
- Rahmawati, A. (2021). Efektifitas Perasan Daun Sirih Hijau ( Piper Betle L.) Sebagai Insektisida Alami Terhadap Mortalitas Belalang Hijau (Oxya Serville). *Pedagogos (Jurnal Pendidikan)*, 2(2), 61–65. <https://doi.org/10.33627/gg.v2i2.431>
- Ratnawati, R., Arifin, Z., & Rahayu, D. (2016). Identifikasi jamur dermatofit penyebab dermatofitosis secara mikroskopis dan makroskopis. *Jurnal Mikologi Klinis Indonesia*, 2(2), 45–50.
- Ratnawati, L., Permana, M., & Nugroho, A. (2016). Mikologi kedokteran: Konsep dan aplikasi klinis. Jakarta: EGC.
- Ratnawati, R., Kardhinata, E. H., & Sartini, S. (2017). Identifikasi dan Penentuan Jenis Cendawan yang Menginfeksi Kulit Pasien Balita di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 2(2), 90–99. <https://doi.org/10.31289/biolink.v2i2.798>
- Retno Iswarin Pujaningsih, W., Tampoebolon, B. I. M., Mukodiningsih, Lenggana, S., And, A. I., & Rahmadani,L. (2021). Kandungan flavonoid, penampilan fisik dan mikrobiologi multinutrient block dengan penambahan daun sirih sebagai pelengkap pakan kambing. 24–25.
- Reyes, I. A. F., Vega, D. C., & Arriaga, L. F. R. (2018). *Kerion celsi caused by Microsporum gypseum: Report of two cases and review.* *Journal of Dermatology & Cosmetology*, 2(3), 151–157. <https://medcraveonline.com/JDC/JDC-02-00066.pdf>
- Rufaidah, A., Pribadi, E. S., & Adnyane, I. K. M. (2020). Teknik memanen makrokonidia dari dermatofita *Microsporum gypseum* dan *Trichophyton mentagrophytes*. *Jurnal Mikologi Indonesia*, 4(2), 182–192. <https://doi.org/10.46638/jmi.v4i2.87>
- Safriyanti, H. (2016). Dermatitis kontak akibat kerja dan penatalaksanaannya. Jakarta: Salemba Medika.
- Sakramentia, L. B., & , Nurul Fitriani, F. P. (2019). Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences, April 2019,* 135–138. <http://prosiding.farmasi.unmul.ac.id/index.php/mpc/article/view/416/399>
- Sari, A. W., et al. (2022). Angka Kejadian dan Karakteristik Tinea Kapitis di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Periode 2016–2020. *Media Dermatologi dan Venereologi Indonesia*.

- Schieke, S. M., & Garg, A. (2023). Superficial Fungal Infections: Introduction to Mycoses and Dermatophytes. In Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine (8th ed., pp. 1–40). McGraw Hill.
- Serlin, A., Suartha, I. N., & Rompis, A. L. T. (2020). Uji Efektivitas Ekstrak Daun Sirsak terhadap Jamur *Microsporum gypseum* Penyebab Dermatitis Kompleks Pada Anjing. *Buletin Veteriner Udayana*, 21, 155. <https://doi.org/10.24843/bulvet.2020.v12.i02.p09>
- Sholeha, M., Sari, N. P., & Hidayati, I. (2021). Faktor risiko dermatitis kontak pada tenaga kerja. Surabaya: Airlangga University Press.
- Situmorang, R. A., et al. (2021). Clinical and Cure Profile of Tinea Capitis Patients at the Dermatology and Venereology Outpatient Clinic of Dr. Soetomo General Academic Hospital Surabaya. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
- Soedarto, T. (2015). *Diagnostik laboratorium mikologi: Identifikasi jamur patogen*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Soedarto. (2015). *Mikologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Souza, L. K. H., Oliveira, C. M. S., Sousa, F. S., & Silva, M. R. R. (2014). In vitro antifungal susceptibility testing of dermatophytes isolated from patients with tinea. *Anais Brasileiros de Dermatologia*, 89(3), 428–435. <https://doi.org/10.1590/abd1806-4841.20142577>
- Sulistiyana, D., & Kurniawan, A. (2022). Evaluasi Trikoskopia pada Tinea Kapitis Tipe Grey Patch. *Jurnal Dermatologi dan Venereologi Indonesia*, 29(2), 123–130.
- Sulistiyana, R., Nugroho, R. A., & Wibowo, A. (2022). Infeksi dermatofitosis: Diagnosis dan penatalaksanaan klinis. Jakarta: EGC.
- Sri Lestari Kurniawati. (2023). *Uji Antifungi Ekstrak Etanol Daun Sirih Hijau (Piper betle.L) Terhadap Jamur Candida albicans*. 2, 1–10.
- Tjitrosoepomo, G., 1994. *Taksonomi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wicaksana, B. (2008). Infeksi jamur pada manusia: Patogenesis, diagnosis, dan penanggulangannya. Jakarta: EGC.
- Wulandari, A. D. (2021). Formulasi Essence Sheet Mask Ekstrak Etanol Daun Sirih (Piper betle L.) dan Uji Aktivitas Antibakterinya terhadap Propionibacterium acnes. Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman.
- Zulfikri, Rukmana Nasution, P., & Dianti, C. (2023). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sirih Hijau (Piper betle Linn.) Terhadap Bakteri Escherichia coli. *Sains Medisina*, 1(5), 298–302.
- Zulharmitta, Z., Kasypiah, U., & Rivai, H. (2017). Pembuatan Dan Karakterisasi Ekstrak Kering Daun Jambu Biji (Psidium guajava L.). *Jurnal Farmasi Higea*, 4(2), 147–157. <https://jurnalfarmasihigea.org/index.php/higea/article/view/70>